

**PENGGUNAAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DALAM MEMAHAMI TEKS DESKRIPTIF
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VII-A & VII-B
SMP NEGERI 2 MUARA
TAPANULI UTARA**

Yessica Elisabeth Sinabariba, Elisabeth R L Sinaga
Dosen Universitas Quality Berastagi
Surel: yesicasilalahi29@gmail.com

Abstract: THE USE OF PICTURE TO IMPROVE READING ABILITY IN UNDERSTANDING THE DESCRIPTIVE TEXT OF ENGLISH AT GRADES VII A AND VII B OF SMP NEGERI 2 MUARA, NORTH TAPANULI. The research objective was to improve students' reading ability in understanding Descriptive Text of English by using picture as a media of learning. The subject of the study was SMP Negeri 2 Muara, North Tapanuli. Where there are four classes in which each class consists of 32 students (VII-A to VII-D) whose total number of grade VII students is 124 students. And the sample in this study is grades VII-A and VII-B where the number of the two classes is 64 students. Of the 64 students to be studied are 15 students in grades VII-A and 15 students in grade VII-B. Data was collected using observation sheets. Discussion of research showed that the reading ability in understanding descriptive text of English by using picture as a media of learning.

Keywords: Picture, Reading

Abstrak : PENGGUNAAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MEMAHAMI TEKS DESKRIPTIF BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VII-A & VII-B SMP NEGERI 2 MUARA, TAPANULI UTARA. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks deskriptif Bahasa Inggris dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Subjek penelitian adalah Siswa SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara dimana terdapat empat kelas yang setiap kelas nya terdiri dari 32 siswa (VII-A sampai VII-D) yang jumlah keseluruhan kelas VII adalah 124 siswa. Dan sampel pada penelitian ini, yaitu kelas VII-A dan VII-B dimana jumlah dari kedua kelas tersebut adalah 64 siswa. Dari 64 jumlah siswa yang akan diteliti yaitu 15 siswa pada kelas VII-A dan 15 siswa pada kelas VII-B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dalam memahami teks deskriptif Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Gambar, Membaca

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa pada dasarnya masih banyak Siswa Menengah Pertama (SMP) yang kesulitan dalam membaca dan memahami teks bacaan Bahasa Inggris dalam bentuk deskriptif sebab pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan pendekatan konvensional. Sedangkan penggunaan gambar bila

digunakan dalam pembelajaran akan dapat memenuhi kebutuhan siswa karena penggunaan gambar merupakan teknik pembelajaran dalam kemampuan membaca yang dapat memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan Bahasa Inggris dalam bentuk deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan penggunaan gambar pada

kemampuan membaca siswa kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan gambar terhadap keberhasilan kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada teks bacaan deskriptif Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Semester II Tahun Pelajaran 2019 – 2020.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan ketentuan Kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelompok kontrol yang sebelumnya telah di matching terlebih dahulu dengan menggunakan nilai pre-test. Desain eksperimen yang digunakan adalah pola randomized control group pretest-posttest. Pelaksanaan eksperimen dilakukan sejak bulan Juli – Agustus 2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisa data dari statistik.

Kemampuan memahami/menghasilkan teks bahasa Inggris sangat penting dimiliki oleh mereka yang sedang mempelajari bahasa Inggris terutama siswa yang berada pada jenjang pendidikan dasar. Kemampuan memahami teks lisan/tulis dikembangkan melalui keterampilan mendengarkan dan membaca. Sedangkan kemampuan untuk menghasilkan teks lisan/tulis dikembangkan melalui keterampilan berbicara dan menulis.

Dalam mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMP, siswa dituntut untuk memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk procedure, descriptive, recount, narrative, dan report. Masing-masing jenis teks ini

memiliki langkah-langkah retorika tersendiri. Teks berbentuk descriptive berbeda langkah retorikanya bila dibandingkan dengan teks procedure, recount, narrative, atau report. Dengan demikian, cara memahami teks-teks tersebut akan berbeda pula. Siswa sering menemui kesulitan dalam kegiatan membaca. Hal ini disebabkan berbagai aspek: tidak memiliki strategi membaca yang tepat, minimnya penguasaan kosakata, kurangnya minat membaca, kurang tersedianya bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, metode mengajar yang monoton, media pembelajaran (Ruston, 2006: 3-5).

Menurut Cecep Kusnandi, dkk (2013 : 41-42) Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan media gambar untuk membantu siswa dalam memahami bacaan terutama teks deskriptif.

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai jenis teks bahasa Inggris yakni: 1) siswa tidak memiliki strategi membaca yang tepat, 2) minimnya penguasaan kosakata, 3) kurangnya minat membaca, 4) kurang tersedianya bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, 5) metode

mengajar yang monoton,6) media pembelajaran, 7) kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah retorika untuk masing-masing jenis teks.

Sesuai dengan perumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks descriptive Bahasa Inggris dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa untuk memahami teks descriptive sangat sederhana. Siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca untuk memahami teks descriptive sangat sederhana dengan menggunakan gambar.

MEMBACA

Agustien (2004:39-40) menyatakan bahwa mengajar bahasa Inggris atau bahasa apapun berarti mengajarkan dua ragam bahasa: lisan dan tulis. Kita tidak dapat berasumsi bahwa jika kita telah mengajar bagaimana membentuk kalimat dan mengenalkan kosa kata serta ucapannya maka otomatis siswa dapat menggunakannya dalam bahasa lisan dan tulis.

Elliott (1996: 384) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai:

Reading comprehension, which is the ultimate object in any type of reading instruction, means that a reader not only recognizes words, but understands the concepts that the words represent. Reading a text, comprehending it, and later recalling it involve complex strategies (perceptual, linguistic, and conceptual operations)

that take years to develop.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan aktif yang membutuhkan keaktifan pembaca baik sebelum, ketika dan sedang membaca sehingga hasil yang akan didapat dari kegiatan membaca tersebut dapat maksimal (McWhorter, 1992: 377). Sejalan dengan itu, Grellet (1990:3) mengatakan bahwa membaca atau memahami teks tertulis berarti mendapatkan informasi dari teks tersebut seefisien mungkin.

Ur (2000: 138) mengatakan bahwa: *reading means reading and understanding*. Sedangkan Mikulecky (1990: 72) mengatakan bahwa untuk mendapatkan pemahaman yang baik dalam membaca suatu artikel atau esai siswa harus dapat membedakan content words dengan function words. Function word ini adalah aspek yang paling penting dalam pengembangan kosakata yang terdiri dari kata ganti (pronoun), sinonim, hiponim, dan summary words sebagai penanda hubungan antara ide-ide dari suatu teks (seperti *however, then, also, etc.*).

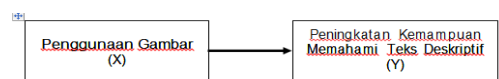
Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata-kata dan gambar. Banyak definisi yang menjelaskan tentang media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar menurut beberapa ahli:

Menurut McWhorter (1986: 49-50) mengatakan bahwa grafik, tabel, dan gambar memberikan informasi yang sangat penting dari sebuah bahan bacaan. Dengan memperhatikan grafik, tabel, dan gambar tersebut akan memudahkan kita memahami teks. Membuat gambar, mewarnai, menandai peta, membuat daftar kejadian, dan/atau

membuat diagram yang mengilustrasikan isi sebuah teks merupakan kegiatan membaca yang sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan memahami bahan bacaan (Ur, 2000: 146).

Dengan demikian dalam pembelajaran membaca pemahaman dibutuhkan alat bantu yang dapat mempermudah siswa untuk memahami sebuah teks bahasa Inggris salah satu di antaranya adalah gambar.

Secara skematis kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah: “Dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan kemampuan memahami teks deskriptif sangat sederhana bahasa Inggris siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara.”



Road map penelitian dan RoadMAP Penelitian Institusi ditunjukkan pada gambar 1

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks deskriptif sangat

seederhana dengan menggunakan gambar. Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat hubungan sebab akibat dan peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel bebas (paling tidak sebuah) dan mengamati perubahan yang terjadi pada suatu variabel terikat atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara. Dimana terdapat empat kelas yang setiap kelas nya terdiri dari 32 siswa (VII-A sampai VII-D) yang jumlah keseluruhan kelas VII adalah 124 siswa. Dan sampel pada penelitian ini, yaitu kelas VII-A dan VII-B dimana jumlah dari kedua kelas tersebut adalah 64 siswa. Dari 64 jumlah siswa yang akan diteliti yaitu 15 siswa pada kelas VII-A dan 15 siswa pada kelas VII-B.

Penelitian ini dilakukan di ruang belajar VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada awal semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu dari September sampai dengan Oktober 2020. Proses penelitian tindakan kelas ini melalui 4 (empat) tahapan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan refleksi.

Ada nya Instrumen Pengumpulan Data yaitu :Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara berjumlah 15 orang/kelas dengan latar belakang yang beragam. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :Lembaran observasi pada siklus pertama dan kedua, Tes

Untuk mengukur kemampuan membaca dalam memahami teks deskriptif bahasa Inggris siswa kelas

VII-A dan VII-B digunakan rumus:

Pencapaian responden dikategorikan/dikelompokkan seperti tabel berikut (Sudjana, 1982).

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{DSI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor maksimal tes}} \times 100$$

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Dimana DSI = Daya Serap Individu

Dimana KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal.

Siswa dikatakan tuntas klasikal jika lebih dari atau sama dengan 70% siswa telah tuntas (Depdiknas, 2004).

Teknik Analisis Data:

1. Penerapan Media Gambar

Dalam penelitian ini, sebagai patokan keberhasilan bagi peneliti pada peningkatan kemampuan membaca dalam memahami teks deskriptif Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dengan daya serap individu minimal ≥ 70 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 70% dari jumlah siswa yang ada. Ketuntasan ini sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 yang diberlakukan di SMP Negeri 2 Muara

2. Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

- Siswa mempelajari aspek yang akan dipelajari dengan metode latihan selama guru melakukan persiapan pengajaran.
- Siswa berlatih ketepatan dalam keterampilan, kemudian berlatih kecepatan dalam menggunakan keterampilan tersebut.
- Siswa berlatih keseimbangan antara ketepatan dan kecepatan.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode latihan, dapat dihitung dengan cara:

- Menentukan jumlah klasifikasi yang

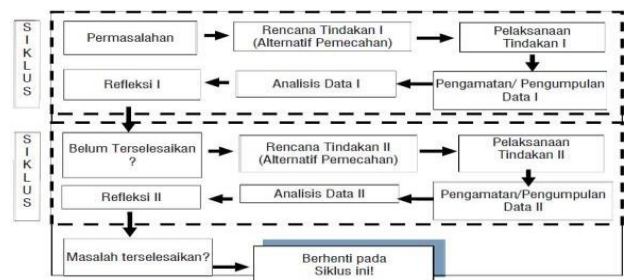
diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali (Gimin 2008 :10).

3. Kemampuan Membaca dalam Memahami Teks Deskriptif

Yang menjadi indikator keberhasilan kemampuan siswa dalam membaca untuk memahami teks deskriptif adalah sebagai berikut:

- Siswa mampu membaca teks deskriptif dan menyelesaikan soal teks deskriptif
- Siswa mampu membaca teks deskriptif dengan lafal yang tepat
- Siswa mampu membaca teks deskriptif dengan intonasi yang tepat
- Siswa mampu membaca teks deskriptif dengan lancar.

Gambar 3. Diagram Alir Penelitian



Peneliti sudah melaksanakan penelitian dan tahapan penggunaan gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami teks deskriptif Bahasa Inggris pada kelas VII adalah sebagai berikut : Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mempersiapkan Pre-Tes, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks deskriptif Bahasa Inggris serta untuk mengetahui hasil kemampuan membaca teks deskriptif. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki

beberapa tahapan yang berupa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus penelitian. Siklus I akan diadakan dua kali pertemuan, yaitu menjelaskan materi deskriptif dan membaca teks deskriptif. Pada penelitian ini jika siklus I hasil belajar mahasiswa belum mencapai ketuntasan, maka dilaksanakan siklus II yang akan diadakan satu kali pertemuan, yakni menjelaskan materi deskriptif dengan menggunakan media gambar dan membaca teks deskriptif. Akan tetapi pada siklus II akan dilakukan beberapa tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus I. Siklus akan berhenti jika hasil kemampuan membaca siswa mencapai ketuntasan secara klasikal.

Prosedur penelitian tindakan kelas untuk setiap siklusnya meliputi: Permasalahan, Alternatif Pemecahan (Perencanaan tindakan), Pelaksanaan tindakan, Observasi, Analisis data, dan Refleksi.

Siswa dikatakan tuntas klasikal jika lebih dari atau sama dengan 70%

siswa telah tuntas (Depdiknas, 2004).

Yang Dinilai	Score			
	1	2	3	4
Lafal				
Intonasi				
Kelancaran				

Tabel 1
Aspek
Penilaian

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII-A dari 15 siswa yang dilakukan pada tes awal diperoleh hasil bahwa hanya 6 orang siswa (40%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria nilai ≥ 70 atau tingkat kemampuan dinilai Tuntas, sedangkan 9 orang siswa lainnya (60%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria ≤ 70 . Berikut adalah deskripsi hasil Pre-Tes pada siswa kelas VII-A dapat dilihat pada tabel 2.

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian												Skor Penilaian	DSI	KKM	
		A				B				C						T	TT
		Lafal				Intonasi				Kelancaran							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	RR		√			√					√			5	41,67		√
2	DSH			√				√				√		9	75	√	
3	EES			√				√				√		8	66,67		√
4	LA		√			√				√				5	41,67		√

5	MS			√				√					9	75	√	
6	STG		√				√			√			5	41,67		√
7	LV			√				√				√	8	66,67		√
8	CMA		√				√					√	6	50		√
9	EMS			√				√				√	9	75	√	
10	SRS			√				√				√	9	75	√	
11	CDT			√			√					√	8	66,67		√
12	GT			√				√				√	8	66,67		√
13	JLM		√					√				√	7	58,33		√
14	CT			√				√				√	9	75	√	
15	DGL			√				√				√	9	75	√	
Rata-Rata														66,33		

Tabel

Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A (Pre Test /Siklus I)

2.

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII-B dari 15 siswa yang dilakukan pada Pre-Tes diperoleh hasil bahwa hanya 4 orang siswa (40%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria nilai ≥ 70 atau tingkat

kemampuan dinilai Tuntas, sedangkan 11 orang mahasiswa lainnya (60%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria ≤ 70 . Berikut adalah deskripsi hasil Pre-Tes awal pada siswa kelas VII-B dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B (Pre Test /Siklus I)

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian												Skor Penilaian	DSI	KKM	
		A				B				C						T	TT
		Lafal				Intonasi				Kelancaran							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	HAR	√				√				√				3	25		√
2	MT			√				√					√	9	75	√	
3	ZR		√					√				√		7	58,33		√
4	SRS			√				√				√		6	50		√
5	EPS			√				√				√		8	66,67		√

6	ILS	√						√			√			6	50		√
7	MR			√			√				√			7	58,33		√
8	KH		√				√				√			6	50		√
9	BFT			√			√				√			9	75	√	
10	MSR		√				√			√				5	41,67		√
11	RDR			√			√				√			8	66,67		√
12	DHO		√				√				√			6	50		√
13	ESA			√			√				√			9	75	√	
14	NR			√			√				√			9	75	√	
15	RSR			√			√				√			8	66,67		√
Rata-rata															58,89		

Dari tabel 2 dan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar dan kemampuan membaca siswa dalam memahami teks deskriptif masih rendah.

Siklus I ini merupakan tindakan awal penelitian peningkatan kemampuan membaca siswa dalam memahami teks deskriptif. Adapun data yang diperoleh dari hasil analisis perbandingan siklus I terdiri atas tes. Hasil tes pada siklus I adalah hasil dari tes membaca teks deskriptif. Hasil data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

Berdasarkan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada Pre –Test/ Siklus I pada

kelas VII-A diketahui siswa yang telah mencapai Kriteria ≤ 70 sebanyak 6 siswa (40%) sedangkan yang belum mencapai kriteria ≤ 70 sebanyak 9 siswa (60%). Pre-Test/ Siklus I pada kelas VII-B diketahui siswa yang telah mencapai Kriteria ≥ 70 sebanyak 4 siswa (26,66%) sedangkan yang belum mencapai kriteria ≥ 70 sebanyak 11 siswa (73,34%). Hasil belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A & VII-B (Pre Test /Siklus I)

Skor	Pre-Test /Siklus I VII-A			Pre-Test /Siklus I VII-B		
	Frek	Persentase	Keterangan	Frek	Persentase	Keterangan
<70	6	40%	Tuntas	4	26,66%	Tuntas
≥70	9	60%	Tidak Tuntas	11	73,34%	Tidak Tuntas
Nilai Rata		66,33			58,89	
Nilai Tertinggi		75			75	
Nilai Terendah		41,67			25	

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa dalam memahami teks deskriptif masih rendah dan tidak memenuhi kriteria nilai ketuntasaan (KKM). Berdasarkan data pada tabel 4 yang merupakan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui langkah-langkah yang telah di programkan dan dilaksanakan pada Pre-Test atau Siklus I, belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu peneliti harus mengadakan revisi-revisi mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian terutama perbaikan dalam mengoptimalkan media pembelajaran yang digunakan, sehingga ditemukan variasi yang tepat untuk mencapai tujuan.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan berlatih membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi dan kelancaran.
2. Menggunakan media gambar untuk membuat siswa lebih mengerti maksud dari teks deskriptif yang akan dibaca.

3. Peneliti lebih memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam membaca teks deskriptif tanpa perlu untuk takut salah.

4. Peneliti membimbing siswa dengan membaca terlebih dahulu teks deskriptif tersebut, sehingga siswa akan percaya diri dalam membaca teks tersebut.

Pada siklus II, penelitian dilaksanakan dengan rencana yang lebih matang dari pada siklus I. Salah satunya adalah dengan memberikan media gambar sebagai media untuk menarik siswa agar lebih tertarik dengan membaca teks deskriptif. Melalui usaha tersebut, diharapkan hasil penelitian yang berupa nilai tes kemampuan siswa dapat meningkat dari kategori rendah ke kategori sedang.

Secara keseluruhan tindakan yang telah diterapkan di siklus II tidak terlalu berbeda dengan Siklus I, hanya penekanan dalam usaha membimbing dan memotivasi siswa di kelas yang lebih di utamakan serta pengaturan waktu yang lebih tepat.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A (Post-Tes/Siklus II)

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian												Skor Penilaian	DSI	KKM		
		A				B				C						T	TT	
		Lafal				Intonasi				Kelancaran								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	AS				√			√					√	11	91,67	√		
2	RR				√			√					√	11	91,67	√		
3	ES				√			√					√	10	83,33	√		
4	JKO		√					√				√		7	58,33		√	
5	YR				√			√					√	12	100	√		
6	CMA				√			√					√	10	83,33	√		
7	NP			√				√					√	9	75	√		
8	LVR		√					√					√	8	66,67		√	
9	DSH			√				√					√	9	75	√		
10	LA			√				√					√	9	75	√		
11	SR			√				√					√	9	75	√		
12	SRS			√				√					√	9	75	√		
13	MS			√				√					√	9	75	√		
14	CMS				√			√					√	10	83,33	√		
15	CDT			√				√					√	9	75	√		
Rata-rata															78,89			

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII-A dari 15 siswa yang dilakukan pada Post-Test diperoleh hasil bahwa hanya 13 orang siswa (86,66%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria nilai ≥ 70

atau tingkat kemampuan dinilai Tuntas, sedangkan 2 orang mahasiswa lainnya (13,34%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria ≤ 70 .

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B (Post-Tes/Siklus II)

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian												Skor Penilaian	DSI	KKM	
		A				B				C						T	TT
		Lafal				Intonasi				Kelancaran							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	HAR			√				√				√		9	75	√	
2	MT			√				√				√		9	75	√	
3	ZR			√				√				√		9	75	√	
4	SRS		√				√					√		7	58,33		√
5	EPS				√			√					√	11	91,67	√	
6	ILS			√				√					√	9	75	√	
7	MR			√				√					√	9	75	√	
8	KH			√				√					√	9	75	√	
9	BFT			√				√					√	9	75	√	
10	MSR				√				√				√	12	100	√	
11	RDR			√			√						√	7	58,33		√
12	DHO	√					√				√			5	41,67		√
13	ESA			√				√					√	9	75	√	
14	NR			√				√					√	10	83,33	√	
15	RSR			√				√					√	9	75	√	
Rata-rata													73,89				

Dari tabel 5 dan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil belajar dan kemampuan membaca siswa dalam memahami teks deskriptif dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII-B dari 15 siswa yang dilakukan pada Post-Test diperoleh hasil bahwa hanya 12 orang siswa (80%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria nilai ≥ 70 atau tingkat kemampuan dinilai Tuntas,

sedangkan 3 orang mahasiswa lainnya (20%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan kriteria ≤ 70 .

Berdasarkan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada Post -Test/ Siklus II pada kelas VII-A diketahui siswa yang telah mencapai Kriteria ≤ 70 sebanyak 13 siswa (86,66%) sedangkan yang belum mencapai kriteria ≤ 70 sebanyak 2 siswa (13,34). Post-Test/ Siklus II pada kelas

VII-B diketahui siswa yang telah mencapai Kriteria ≥ 70 sebanyak 12 siswa (80%) sedangkan yang belum

mencapai kriteria ≥ 70 sebanyak 3 siswa (20%). Hasil belajar siswa pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A & VII-B (Post- Test /Siklus II)

Skor	Post-Test /Siklus II VII-A			Post-Test /Siklus II VII-B		
	Frek	Persentase	Keterangan	Frek	Persentase	Keterangan
≤ 70	13	86,66%	Tuntas	12	80%	Tuntas
≥ 70	2	13,34%	Tidak Tuntas	3	20%	Tidak Tuntas
Nilai Rata		78,89			73,89	
Nilai Tertinggi		100			100	
Nilai Terendah		58,33			41,67	

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa dalam memahami teks deskriptif mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria nilai ketuntasan (KKM).

Berdasarkan hasil analisis data, kegiatan pembelajaran di kelas VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara terlihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran nilai rata-rata pada kelas VII-A adalah 66,33 dan nilai rata-rata kelas VII-B adalah 58,89 pada pre-test atau Siklus I dan nilai rata-rata masih dibawa nilai kriteria tetuntasan minimal yang di tetapkan (KKM=70) dimana jumlah siswa yang tuntas pada kelas VII-A sebanyak 6 orang dan pada kelas VII-B sebanyak 4 orang jadi tindakan pembelajaran harus dilanjutkan pada Post-Tes/Siklus II dengan beberapa perbaikan pembelajaran hasil refleksi.

Pada Post-Test/Siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII-A 78,89 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau 86,66

% dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII-B 73,89 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang atau 80 % ini berarti nilai rata-rata yang diperoleh sudah mencapai UKM yng ditetapkan sebagai indikator ketuntasan belajar siswa tercapai. Demikian juga dengan jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai indikator keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami teks deskriptif Bahasa Inggris pada siswa kelas VII-A dan VII-B SMP Negeri 2 Muara, Tapanuli Utara, dimana peningkatan diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II.

- Pada tes awal atau Pre-Test/Siklus I, diperoleh rata-rata skor hasil belajar pada kelas VII-A 66,3 dalam kategori rendah dan hanya 6 siswa atau 40 % dari 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata skor hasil belajar pada kelas VII-B 58,89 dalam kategori rendah dan hanya 4 siswa atau 26,66 % dari 15 siswa yang mencapai

ketuntasan belajar. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II/Post-Test diperoleh rata-rata skor hasil belajar pada kelas VII-A 78,89 dalam kategori bagus dengan 13 siswa atau 86,66% dari 15 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata skor hasil belajar pada kelas VII-B 73,89 dalam kategori bagus dengan 12 siswa atau 80% dari 15 siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Helena I.R. 2004. Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Inggris. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013 *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Elliott, Stephen N. 1996. Educational Psychology: Effective teaching effective learning. Maison: Brown & Benchmark Publishers.
- Gimin. 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers.
- Grellet, Françoise. 1990. *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McWhorter, Kathleen T. 1986. *Guide to College Reading*. Boston: Little Brown and Company. 1992. *Efficient and Flexible Reading*. New York: Harper Collins Publishers.
- Mikulecky, Beatrice, S. 1990. *A Short Course in Teaching Reading Skills*. New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- Ruston. 2006. *Kontribusi Strategi Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Memahami Alinea Bahasa Inggris Siswa Kelas II SMP Negeri 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat*. Tesis. Padang: PPs Universitas Negeri Padang.
- Sudjana. 1982. *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi*. Bandung: Transito.
- Ur, Penny. 2000. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.